

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak metode yang digunakan oleh animator dalam membuat animasi, diantaranya metode pose to pose (Syahfitri, 2011) (1). Teknik pose to pose merupakan salah satu dari prinsip animasi, dimana animator merencanakan seluruh gerakan dalam animasi dan menentukan pose kunci atau pose utama dari rangkaian gerakan yang akan dibuat oleh sang animator. Metode pose-to-pose memiliki kelebihan yaitu penganimasian dapat dilakukan lebih cepat dan kesalahan dapat dengan mudah ditemukan saat mengatur pose.

Salah satu contoh animasi yang menggunakan teknik pose to pose yaitu serial animasi "Kangaroo Beach Season 2". Serial animasi menceritakan empat hewan muda yang bersahabat, yaitu Pounce, Gemma, Neville dan Frizzy yang menghabiskan musim panas dengan penuh aksi dalam menjadi lingkungan pantai. Dalam proses menganimasikan tim animator menggunakan teknik pose to pose agar mempercepat dalam pembuatannya gerakan.

Di setiap episode, para animator membuat beberapa pose kunci terlebih dahulu untuk setiap karakter yang muncul. pose kunci ini meliputi ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan karakter saat berbicara. Setelah pose kunci dibuat, animator mengisi animasi dengan *in between* di antara posisi kunci tersebut. Untuk melengkapi animasi ini, *timing* dan *ease in* dan *ease out* disesuaikan agar pergerakan karakter lebih natural.

Kesimpulannya, teknik pose to pose digunakan dalam serial animasi "Kangaroo Beach Season 2" bertujuan agar proses animasi dapat dikerjakan lebih cepat dan sesuai dengan *animatic storyboard*. Selain mempercepat proses menganimasikan, menggunakan teknik pose to pose dalam membuat "Kangaroo Beach Season 2" animasi yang dihasilkan akan lebih natural dalam setiap gerakannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka perlu dirumuskan suatu masalah yang akan dipecahkan yakni, "Bagaimana mengimplementasikan teknik pose to pose pada series animasi Kangaroo Beach Season 2"

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, pembahasan dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan, yaitu:

1. Episode yang dikerjakan pada episode 17 yang terdiri dari 12 shot
2. Teknik yang digunakan yaitu Teknik pose to pose
3. Durasi shot tiap shot 5 detik (Tergantung yang dikerjakan)
4. Yang diukur adalah kualitas animasi pada episode yang telah selesai
5. Pengukuran dilakukan oleh SPV Perusahaan Infinite Studio

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penggunaan Teknik pose to pose pada animasi Kangaroo Beach Season 2
2. Pengerjaan film animasi Kangaroo Beach Season 2 dengan perusahaan Infinite Studios
3. Meningkatkan skill animasi